

Muhammadiyah Sulsel Siap Bangun Sentral Perekonomian di Tiga Kabupaten/Kota

Rabu, 21-09-2011

Makassar- Muhammadiyah Sulawesi Selatan akan membangun sentral perekonomian pada bidang pertanian, perikanan dan peternakan di tiga kabupaten / kota yakni Muhammadiyah Kota Palopo, Muhammadiyah Bulukumpa dan Muhammadiyah Bone dan akan bekerjasama dengan pemerintah setempat termasuk dalam pengembangan pelebahan jati kemana sehingga hasil produksi pertanian berupa kakao, anggur, kopi serta sejumlah hasil bumi lainnya, tidak perlu lagi ke Makassar tapi cukup di tiga sentra tersebut sebagai destinasi pemasaran langsung ke pasar Jawa dan luar negeri, demikian ungkap Hli Yunus Kadhi (Hl Kadhi) Ketua Program Wilayah Muhammadiyah Sulawesi di Hotel Clarion Makassar dalam rapat panitia Rakernas Muhammadiyah Sulawesi yang akan berlangsung pada 23-25 September 2011 di kampus Uinimuh, yang turut hadir Hli Syarifuddin, Wakil Ketua Wilayah Muhammadiyah Sulawesi, dan Dewan Lantik (Dewan) Hli Yunus, serta sejumlah panitia lainnya, Selasa (20/9/2011).

Hli Yunus Kadhi (Hl Kadhi) Ketua Muhammadiyah Sulawesi, mengharapkan Rakernas Muhammadiyah Sulawesi ini yang akan di hadiri Prof.Dr.Din Syaenuddin, serta 700 peserta Muhammadiyah se Sulawesi dapat memberikan keputusan yang terkait pada bidang ekonomi kerakyata dan ekonomi menengah, sehingga segala kegiatan sosial Muhammadiyah dapat berjalan dengan sukses, dan selain itu juga kegiatan Program Muhammadiyah Mulai dari tingkat Wilayah, Daerah, Cabang dan Ranting memiliki keakutanan yang baik dan mampu membangun perekonomian warga Muhammadiyah ke Sulawesi, sehingga kegiatan Muhammadiyah mampu mandiri dan tidak bergantung dengan bantuan pemerintah tetapi mampu membangun perekonomian sendiri bahkan dapat menciptakan lapangan kerja hingga mampu mengatasi pengangguran di area rural.

H.Dewan Lantik (Dewan) Paralela mengatakan bahwa acara ini akan di hadiri sebanyak 700 peserta ulusan Muhammadiyah se Sulawesi dan semua peserta di tempatkan di Kampus Uinimuh Makassar, dan Rakernas ini akan mengembangkan program Muhammadiyah kedepan 2011 - 2015 di semua bidang termasuk pada bidang sosial politik, dan hal ini tidak mengulang pagelaran provinsi namun lebih banyak dalam pembahasan acara ini juga secara mandiri mulai dari anggota Muhammadiyah dan amal usaha.